

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut KSP adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya simpan pinjam. Unit Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut USP adalah unit koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.

Kesehatan merupakan hal yang paling penting di dalam berbagai bidang kehidupan, baik bagi manusia maupun perusahaan. Kondisi yang sehat akan meningkatkan gairah kerja dan kemampuan kerja serta kemampuan lainnya. Sama seperti halnya manusia yang harus selalu menjaga kesehatannya, koperasi juga harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para anggotanya. Koperasi yang tidak sehat, bukan hanya membahayakan dirinya sendiri, akan tetapi pihak lain. Penilaian kesehatan koperasi sangat penting disebabkan karena koperasi mengelola dana anggota maupun non anggota yang dipercayakan oleh koperasi. Kesehatan koperasi adalah kemampuan suatu koperasi untuk melakukan kegiatan operasional secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

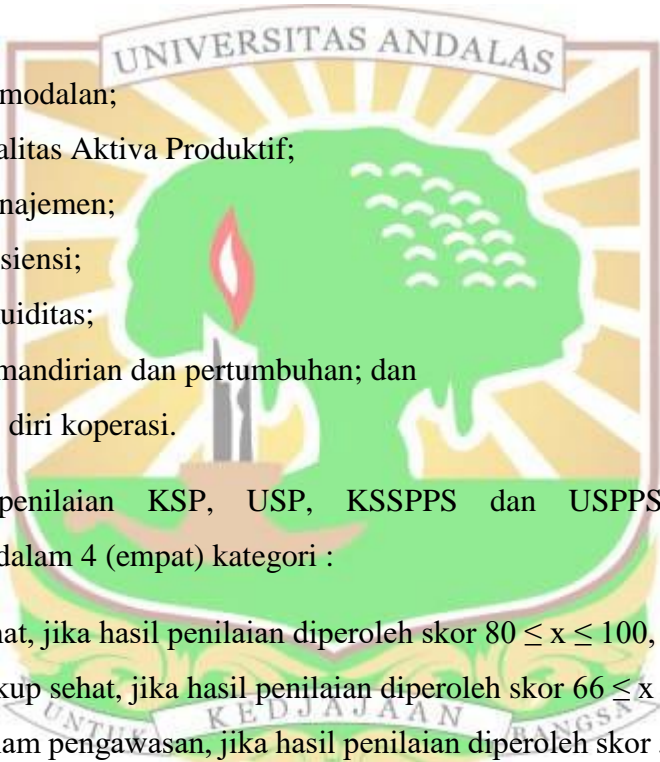
Dasar kewenangan dalam penilain kesehatan usaha simpan pinjam koperasi adalah UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam undang-undang ini sebagai salah satu urusan wajib daerah dibidang koperasi

adalah melakukan penilaian kesehatan usaha simpan pinjam koperasi adalah melakukan penilaian kesehatan usaha simpan pinjam koperasi yang merupakan bagian dari pengawasan koperasi. Sebagai pedoman dalam melakukan penilaian kesehatan usaha simpan pinjam koperasi adalah Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah RI No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, dan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah RI No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi. Sasaran penilaian kesehatan usaha KSP dan USP Koperasi adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pengelolaan KSP dan USP Koperasi yang sehat dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Terwujudnya pelayanan prima kepada pengguna jasa koperasi;
- c. Meningkatnya citra dan kredibilitas kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sebagai lembaga keuangan yang mampu mengelola kegiatan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- d. Terjaminnya aset kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- e. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi; dan
- f. Meningkatnya manfaat ekonomi anggota dalam kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

Penilaian kesehatan koperasi merupakan ukuran penilaian kinerja koperasi pada periode tertentu yang memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran, keberhasilan pertumbuhan, perkembangan dan keberlangsungan usaha koperasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengurus mempersiapkan dan membuat laporan kesehatan koperasi secara tertulis yang dikoordinasikan dengan pengawas, serta dilaporkan pada Rapat Anggota. Ruang lingkup Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi dilakukan terhadap aspek sebagai berikut :

- 
- a. Permodalan;
  - b. Kualitas Aktiva Produktif;
  - c. Manajemen;
  - d. Efisiensi;
  - e. Likuiditas;
  - f. Kemandirian dan pertumbuhan; dan
  - g. Jati diri koperasi.

Hasil penilaian KSP, USP, KSSPPS dan USPPS Koperasi diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori :

- a. Sehat, jika hasil penilaian diperoleh skor  $80 \leq x \leq 100$ ,
- b. Cukup sehat, jika hasil penilaian diperoleh skor  $66 \leq x < 80$ ,
- c. Dalam pengawasan, jika hasil penilaian diperoleh skor  $51 \leq x < 66$ ,
- d. Dalam pengawasan khusus, jika hasil penilaian skor  $0 \leq x < 51$ .

## 1.2 Rumusan Masalah

Keadaan finansial pada suatu koperasi sangat bisa dijadikan sebagai acuan kinerja keseluruhan yang harus disikapi serius oleh koperasi tersebut. Untuk koperasi simpan pinjam yang, kesehatan finansial akan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat bahwa koperasi juga dapat dipercaya sebagai lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara peminjam dan anggota penyimpan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat kesehatan salah satu Koperasi Simpan Pinjam Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek permodalan?
2. Bagaimanakah tingkat kesehatan salah satu Koperasi Simpan Pinjam Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif?
3. Bagaimanakah tingkat kesehatan salah satu Koperasi Simpan Pinjam Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek manajemen?
4. Bagaimanakah tingkat kesehatan salah satu Koperasi Simpan Pinjam Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek efisiensi?
5. Bagaimanakah tingkat kesehatan salah satu Koperasi Simpan Pinjam Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek likuiditas?
6. Bagaimanakah tingkat kesehatan salah satu Koperasi Simpan Pinjam Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan?
7. Bagaimanakah tingkat kesehatan salah satu Koperasi Simpan Pinjam Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek jati diri koperasi?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi dengan menilai tingkat kesehatan koperasi dengan menilai tingkat kesehatan koperasi yang dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian koperasi dan jati diri koperasi pada salah satu Koperasi di Sumatera Barat.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

#### 1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi koperasi tersebut sebagai perbaikan kinerja yang dapat digunakan untuk peningkatan tingkat kesehatan koperasi di masa yang akan datang.

#### 2. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai cara mengukur tingkat kesehatan pada suatu koperasi dan diharapkan juga dapat membantu sebagai bahan pembelajaran dan informasi yang dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

#### 3. Bagi Akuntansi

Kasus ini dapat menjadi acuan perihal penilaian tingkat kesehatan sehingga bisa memberikan gambaran kepada siapa saja yang membutuhkan melalui contoh nyata dari Koperasi Simpan Pinjam yang sedang berjalan.

### **1.5 Metodologi Penulisan**

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi dan membangun sistem informasi akuntansi siklus penjualan bagi perusahaan adalah :

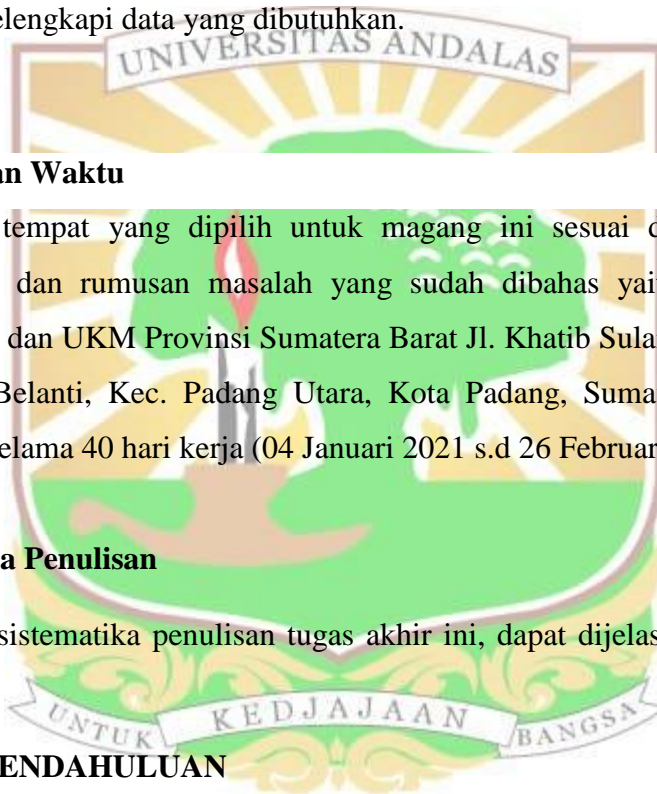
#### 1. Penelitian Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat Jl. Khatib Sulaiman

No. 11 Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat - 25135.

## 2. Pencarian Data Melalui Internet

Pencarian data melalui internet ini bertujuan supaya menambah bahan-bahan pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam laporan Tugas Akhir ini. Dengan mengunjungi website yang berkaitan dengan pokok pembahasan nantinya akan dapat memberikan masukan bagi penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan.



### 1.6 Tempat dan Waktu

Adapun tempat yang dipilih untuk magang ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dibahas yaitu di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat Jl. Khatib Sulaiman No. 11 Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat - 25135. Selama 40 hari kerja (04 Januari 2021 s.d 26 Februari 2021).

### 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, manfaat magang, tempat waktu magang, dan sistematika penulisan.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan teori- teori dan konsep - konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan berdasarkan judul yang akan dibahas oleh penulis tugas akhir tersebut.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Berisikan gambaran umum dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari sejarah dan perkembangan kantor, visi dan misi, serta struktur organisasi dari dinas ini.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Berisikan hasil studi lapangan selama di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat yang menyangkut tentang analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada penerapan siklus penjualan.

## **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang berdasarkan hasil-hasil pembahasan yang dilakukan penulis.

